

**KOMODIFIKASI KOMENTAR NEGATIF SEBAGAI MODAL ATENSI
KONTEN KREATOR PADA PLATFROM TIKTOK: ANALISIS
CYBERPRAGMATIK FRANCISYUS**

SKRIPSI



OLEH:

SELSA DWI AMALYA

NIM. 03040422105

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2026

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selsa Dwi Amalya
NIM : 03040422105
Program Studi : Sastra Indonesia
Fakultas : Adab dan Humaniora
Universitas : UIN Sunan Ampel

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **UJARAN KEBENCIAN
(HATE SPEECH) SEBAGAI STRATEGI KOMUNIKASI DALAM
EKONOMI ATENSI TIKTOK : ANALISIS CYBERPRAGMATIK
FRANCISYUS** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan
hasil plagiat atau saduran dari skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat
atau saduran dari skripsi lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan
ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 20 Mei 2026
Yang Membuat Pernyataan



Selsa Dwi Amalya
NIM : 03040422105

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

UJARAN KEBENCIAN SEBAGAI STRATEGI KOMUNIKASI DALAM
EKONOMI ATENSI TIKTOK :
ANALISIS CYBERPRAGMATIK FRANCISCO YUS

oleh:
Selsa Dwi Amalya
Nim. 03040422105

Disetujui untuk diajukan oleh Tim Penguji, Program Studi Sastra Indonesia,
Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 18 Mei 2026

Pembimbing



Moh Atikurrahman, M.A.

NIP. 198510072019031002

Mengetahui,

Ketua Prodi Sastra Indonesia



Haris Shofiyuddin, M.Fil.I

NIP. 198204182009011012

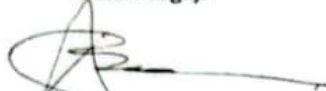
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul Komodifikasi Komentar Negatif Sebagai Modal Atensi Konten Kreator Pada Platform Tiktok: Analisis Cyberpragmatik Francisco Yus yang disusun oleh Selsa Dwi Amalya (NIM. 03040422105) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.S.) pada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 17 Juni 2026

Dewan Penguji:

Ketua Penguji



Moh Atikurrahman, M.A.
NIP. 198510072019031002

Penguji 1



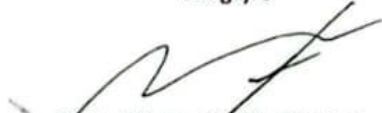
Jiphie Gilia Indriyani, M.A.
NIP. 198801162019032007

Penguji 2



Guntur Sekti Wijaya, S.S., M.A.
NIP. 198605242019031004

Penguji 3



Novia Adibatus Shofah, S.S., M. Hum.
NIP. 199211252024212046

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya



Prof. Dr. H. Achmad Zuhri, MA
NIP. 197005121995031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SELSA DWI AMALYA
NIM : 03040422105
Fakultas/Jurusan : ADAB DAN HUMANIORA / SASTRA INDONESIA
E-mail address : Selsadwi77@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**KOMODIFIKASI KOMENTAR NEGATIF SEBAGAI MODAL ATENSI KONTEN
KREATOR PADA PLATRFOM TIKTOK: ANALISIS CYBERPRAGMATIK
FRANCISCOYUS**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Juni 2026
Penulis

Selsa Dwi Amalya
NIM. 03040422105

ABSTRAK

Amalya, Selsa Dwi. (2025). Ujaran kebencian (hate speech) sebagai strategi komunikasi dalam ekonomi atensi tiktok : analisis cyberpragmatik francisco yus. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Adab Dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing Moh Atikurrahman, M.A

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna komentar negatif pada konten TikTok dengan menggunakan perspektif cyberpragmatik yang meliputi efek kontekstual, teori relevansi, dan lingkungan kognitif. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada tingginya intensitas interaksi di media sosial, khususnya TikTok, yang memungkinkan pengguna untuk dengan mudah memberikan komentar terhadap suatu konten. Komentar yang muncul tidak hanya berupa respon biasa, tetapi juga sering mengandung makna tertentu yang dipengaruhi oleh konteks, cara penyampaian, serta latar belakang penonton.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian berupa komentar-komentar yang diambil dari beberapa konten TikTok yang memiliki karakteristik tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi berupa tangkapan layar komentar, sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menginterpretasikan komentar berdasarkan tiga pilar utama dalam cyberpragmatik.

Komentar di TikTok tidak dapat dipahami secara terpisah dari konteks video yang melatarbelakanginya. Dalam aspek efek kontekstual, komentar yang muncul sangat bergantung pada situasi yang ditampilkan dalam video, sehingga maknanya sering kali bersifat implisit. Dalam aspek teori relevansi, komentar cenderung disampaikan secara singkat, langsung, dan mudah dipahami, yang menunjukkan adanya upaya efisiensi dalam komunikasi. Sementara itu, dalam aspek lingkungan kognitif, pemahaman terhadap komentar dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, dan cara berpikir penonton, sehingga makna yang dihasilkan dapat berbeda antara satu individu dengan individu lainnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa komentar di media sosial, khususnya TikTok, merupakan bentuk komunikasi yang kompleks dan dinamis. Makna komentar tidak hanya terbentuk dari ujaran yang digunakan, tetapi juga dari interaksi antara konteks video, cara penyampaian pesan, serta latar belakang kognitif penonton. Oleh karena itu, pendekatan cyberpragmatik menjadi relevan untuk digunakan dalam memahami fenomena komunikasi digital yang berkembang di era media sosial saat ini.

Kata Kunci: Cyberpragmatik Francisco Yus, Tindak Tutur, Ekonomi Atensi, TikTok, Ujaran Kebencian.

ABSTRACT

Amalya, Selsa Dwi. (2025). Hate speech as a communication strategy in the TikTok attention economy: a cyberpragmatic analysis by Francisco Yus. Indonesian Literature Study Program, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya. Supervisor: Moh Atikurrahman, M.A.

This study aims to analyze the meaning of negative comments on TikTok content using a cyberpragmatic perspective, encompassing contextual effects, relevance theory, and the cognitive environment. The background of this research is based on the high intensity of interaction on social media, particularly TikTok, which allows users to easily comment on content. Comments are not simply casual responses but often carry specific meanings influenced by the context, delivery style, and audience background.

The method used in this study is qualitative with a descriptive approach. The research data consists of comments taken from several TikTok content pieces with specific characteristics. Data collection was conducted through documentation in the form of comment screenshots, while data analysis was conducted by identifying, categorizing, and interpreting comments based on three main pillars of cyberpragmatics.

Comments on TikTok cannot be understood separately from the context of the video that underlies them. From the contextual effect perspective, comments are highly dependent on the situation depicted in the video, so their meaning is often implicit. From the relevance theory perspective, comments tend to be concise, direct, and easily understood, indicating an effort to be efficient in communication. Meanwhile, in terms of the cognitive environment, the understanding of comments is influenced by the viewer's experience, knowledge, and way of thinking, so the resulting meaning can vary from one individual to another. Research shows that comments on social media, particularly TikTok, are a complex and dynamic form of communication. The meaning of comments is formed not only by the utterances used, but also by the interaction between the video context, the message delivery, and the viewer's cognitive background. Therefore, a cyberpragmatic approach is relevant for understanding the evolving digital communication phenomenon in the current social media era.

Keywords: Cyberpragmatics Francisco Yus, Speech Acts, Attention Economy, TikTok, Hate Speech.

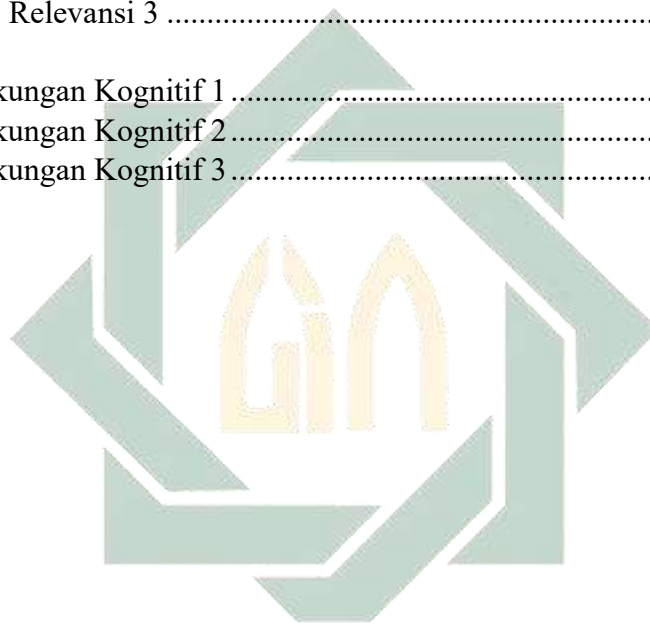
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR ISI TABEL.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	7
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	8
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	8
1. Manfaat teoritis	8
2. Manfaat praktis	8
1.5 KAJIAN TERDAHULU.....	9
BAB II.....	12
LANDASAN TEORI.....	12
2.1. Cyberpragmatik.....	12
2.2 Tindak Tutur Perspektif Cyberpragmatik	13
2.2.1 Pilar-pilar Cyberpragmatik	16
2.2.1.1 Contextual Effects (Efek Kontekstual)	17
2.2.1.2 Relevance Theory (Teori Relevansi)	17
2.2.1.3 Cognitive Environment (Lingkungan Kognitif)	18
BAB III	20
METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Desain Penelitian	20
3.2 Pengumpulan Data.....	20

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data.....	21
2.3.4 Hasil Scraping Komentar Tiktok	23
3.3 Teknik Analisis Data	24
BAB IV	26
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Analisis Cyberpragmatik Terhadap Komentar Negatif Pada Konten Promosi Tiktok.....	28
4.1.1 Efek Kontekstual (Contextual Effects)	29
DATA 1 Efek Kontekstual.	32
Data 2 Efek Kontekstual.....	35
DATA 3 Efek Kontekstual.....	38
4.1.2 Teori Relevansi (Relevance Theory)	41
DATA 2 Teori Relevansi	46
DATA 3 Teori Relevansi	49
Tabel 4.2 Data Komentar Audiens.....	52
4.1.3 Lingkungan Kognitif (Cognitive Environment).....	53
DATA 1 Lingkungan Kognitif.....	54
DATA 2 Lingkungan Kognitif.....	57
DATA 3 Lingkungan Kognitif.....	60
Tabel 4.3 Data Komentar Audiens.....	61
4.2 Fungsi dan Tujuan Komunikasi Komentar Negatif Di Tiktok.....	62
4.2.1 Fungsi Komunikasi	63
4.2.2 Tujuan Komunikatif.....	64
4.2.3 Kaitan Fungsi dan Tujuan Komunikasi dalam Perspektif Cyberpragmatik.....	64
4.3.1 Efek Kontekstual.....	66
4.3.2 Teori Relevansi	67
4.3.3 Lingkungan Kognitif.....	68
4.3.4 Komodifikasi Komentar Negatif.....	69
4.3.5 Penutup Pembahasan.....	70
BAB V	72
KESIMPULAN.....	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR GAMBAR

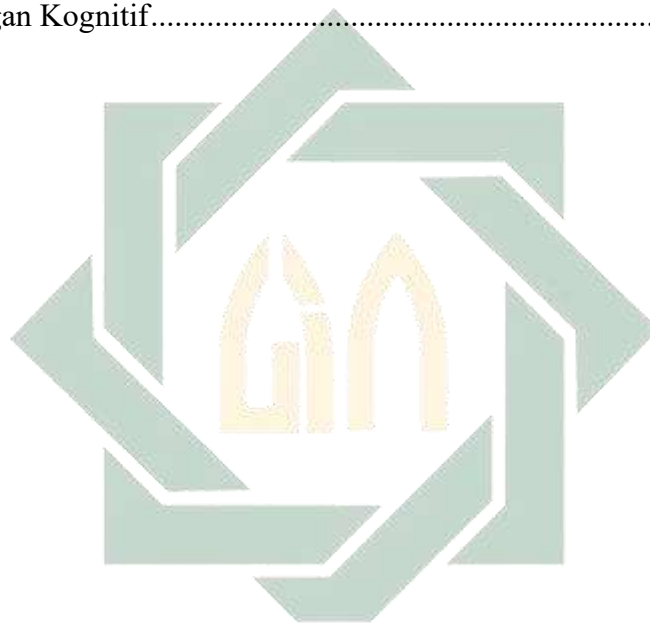
Gambar 4.1 Efek Kontekstual 1	32
Gambar 4.1 Efek Kontekstual 2	35
Gambar 4.1 Efek Kontekstual 3	38
Gambar 4.2 Teori Relevansi 1	43
Gambar 4.2 Teori Relevansi 2	46
Gambar 4.2 Teori Relevansi 3	49
 Gambar 4.3 Lingkungan Kognitif 1	 54
Gambar 4.3 Lingkungan Kognitif 2	57
Gambar 4.3 Lingkungan Kognitif 3	60



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI TABEL

Tabel 1 teknik pengumpulan data	24
Tabel 1 Efek Kontekstual.....	41
Tabel 2 Teori Relevansi	53
Tabel 3 Lingkungan Kognitif.....	62



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Adqiyah, L., Riyanni, K., Mayasari, N., & Juansah, D. E. (2026). *Analisis Pragmatik Terhadap Ujaran Kebencian Dalam Komentar Netizen Pada Platform Tiktok Terkait Pemberitaan Gus Elham*. 84–94.
- Agus Mulyantoa, Aneu Nuraenib, dan S. M. M. (2023). *BENTUK DAN JENIS KOMUNIKASI BERNADA UJARAN KEBENCIAN (STUDI KASUS TERHADAP POSTINGAN DAN KOMENTAR PADA AKUN INSTAGRAM @nyinyir_update_official) Forms*. 12(1), 73–86.
- Aliyah Jannatun, & et.al. (2024). Pengaruh Konten Promosi, Pemasaran Digital, dan Kemudahan Penggunaan Shopee terhadap Minat Beli. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 2(2020), 942–953.
- Angga, S., Poa, A. A., & Rikardus, F. (2023). Etika Komunikasi Netizen Indonesia di Media Sosial sebagai Ruang Demokrasi dalam Telaah Ruang Publik J urgen Habermas. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 6(3), 384–393.
- Ariska, A., & Kamayani, M. (2024). *Deteksi Hate Speech pada Kolom Komentar Tiktok dengan menggunakan SVM*. 13(1), 4825–4836.
- Azizah, N., Chandra, D. P., & Wahyuni, I. (2024). *UJARAN KEBENCIAN PADA KOMENTAR TIKTOK @ officialrciti TERHADAP MARISA PESERTA X FACTOR INDONESIA*. 1–6.
- Cyberpragmatik. (2011). *cyberpragmatik* (Nomor 3).
- Enjelita Sormin, R. T. C. (2024). *Analisis Ujaran Kebencian Pada Kolom Komentar Akun Tiktok*. 2(1), 198–207.
- Firstama, D., Putra, S., Wardhana, M., Evanindra, M. R., & Amalia, D. (2024). Analisis Pemanfaatan Hate Comment Netizen Sebagai Strategi Publisitas Mafia Pentol Pada Konten Tiktok. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 258–268.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.13854958>
- Gustama, A. (2023). *ANALISIS TINDAK TUTUR PERNYATAAN PELAKU PENYIRAMAN AIR KERAS TERHADAP NOVEL BASWEDAN: KAJIAN PRAGMATIK Adenia*. 9, 37–42.

- Megawati. (2005). *Analisis teori relevansi dalam acara 'ini talkshow' sebagai kritik terhadap prinsip kerjasama grice*. 18–32.
- Nabila, S., Agustya, K., Salsabilla, Z., Aryanti, N. T., & Adhelia, V. (2023). *Analisis Ujaran Kebencian dalam Kolom Komentar pada*. 2(4), 45–51.
- Naura, A., Saniro, R. K. K., Abdallah, F. A., Haq, I. H., Al Anshari, M. F., Arif, M., Salsabila, N. N., Della, V., & Mtd, Y. R. P. (2025). Analisis Komentar Netizen terhadap Kasus Pembullying Mahasiswa Universitas Udayana Timothy Anugerah Saputra di Media Sosial X pada Akun@ unudmenfess. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 3(04), 1303–1320.
- Noviyant, L. P. E. (2022). *UJARAN KEBENCIAN PADA KOLOM KOMENTAR AKUN TIKTOK DHEK'MEYCHA*. 7(2), 138–147.
- Rahardi, R. K. (2020). *KONTEKS DALAM PERSPEKTIF CYBERPRAGMATICS*. 2, 151–163.
- Rahardi, R. K. (2021). *EMOTIKON SEBAGAI KONTEKS MAKSUD DALAM CYBERPRAGMATICS (Emoticons as an Intended Context in Cyberpragmatics)*. 27(2).
- Rahardi, R. K. (2022). *MEMBERIKAN FUNGSI KONTEKS SITUASI DALAM*. 2, 197–211.
- Rahmi, S. M., Sudirman, R., Suci, A., Nr, P., Usman, S., Dwindi Putri, N., Dwi, H., Sangaji, S., & Fitri, S. (2025). *Analisis Tindak Tutur Sarkastik Pengguna TikTok pada Kolom Komentar Video Roblox*. 03(04), 937–949.
- Safitri, R. D., & Mulyani, M. (2021). *Teori tindak tutur dalam studi pragmatik*. 1(1), 59–67.
- Saputra, Y. A., Purnomo, A., & Putikadyanto, A. (2025). *PRINSIP KODE DAN INFERENSIAL DALAM INTERAKSI JUAL BELI AKUN TIKTOK BASTIAN STELLONGOR : CYBERPRAGMATIC PERSPEKTIF SPERBER DAN WILSON baru salah satunya cyberpragmatics adalah wujud perkembangan cabang ilmu linguistik*. 21(2), 526–539.
- Suherman, Nursalim, Afifah, N. I., & Universitas. (2024). *Dampak Prilaku Body Shaming Terhadap Korban Dalam Pandangan*. 4(3).
- Wilona Ramadhani K1*, M. I. P. N. (2026). *Perilaku Pengguna dalam Memberikan Komentar Jahat di Media Sosial : Studi pada Pengguna Tiktok dan Instagram*.

November 2025, 1–10.

Yus, F. (2011). *No Title*.

Zulqornain, J. A., & Adikara, P. P. (2021). *Analisis Sentimen Tanggapan Masyarakat Aplikasi Tiktok Menggunakan Metode Naïve Bayes dan Categorical Propotional Difference (CPD)*. 5(7), 2886–2890.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A